

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPA  
MELALUI PENGGUNAAN STRATEGI  
*PICTURE AND PICTURE*  
PADA SISWA KELAS V  
SDN. KAYEN 02  
TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**NANI SURYANI**

**A54E090100**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417 Fax.715448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd.

NIP : 1948020319800121001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi ( tugas akhir ) dari mahasiswa :

Nama : Nani Suryani

NIM : A54E090100

Jurusan/Program : PGSD / PSKGJ

Judul : MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI  
PENGUNAAN STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA  
SISWA KELAS V SDN KAYEN 02 TAHUN 2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

NIP. 1948020319800121001

Nani Suryani (A54E090100), Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PGSD Cabang Pati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 55 halaman.

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan strategi *picture and picture*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian adalah siswa kelas V SDN. Kayen 02 semester 2 tahun pelajaran 2012/2013. Adapun jumlah siswa kelas V sebanyak 23 siswa (12 putra, 11 putri). Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari data yang diperoleh melalui tes tertulis. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar IPA dari pra siklus sebesar 39 %, siklus I naik menjadi 61 % dan siklus II naik menjadi 82 %. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui strategi *picture and picture* digunakan indikator aktivitas belajar siswa sebagai pedoman guru antara lain memperhatikan apa yang disampaikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, mengerjakan LKS yang diberikan guru, bekerja sama dengan teman satu kelompok, dan mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar. Kesimpulan penelitian ini adalah *strategi picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

**Kata kunci :** aktivitas belajar siswa, strategi *picture and picture*

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 12).

Berdasarkan akar masalah yang ditemukan, faktor utama yang harus segera dicarikan solusinya adalah bagaimana meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru, dan menjawab soal, tetapi juga mampu mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat/gagasan,

menyimpulkan dan mengkomunikasikan pesan pelajaran baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelas. Kesepakatan antara guru dan penulis dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*.

Pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar (Suprijono dalam Mariani dkk, 2010 : 2). Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar akan meningkat.

## **B Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini antara lain :

1. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas V SDN. Kayen 02 Kabupaten Pati semester dua tahun pelajaran 2012/2013.
2. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA.
3. Metode penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture*.

## **C Perumusan masalah.**

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah pelaksanaan pembelajaran "*picture and picture*" dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran IPA khususnya siswa kelas V SDN Kayen 02 semester dua tahun pelajaran 2012/2013?

## **D Tujuan Penelitian**

### **1 Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai peneliti dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas belajar IPA dengan menggunakan strategi belajar *picture and picture*.

### **2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA melalui strategi *picture and picture* siswa kelas V SDN. Kayen 02 Kab. Pati semester dua tahun pelajaran 2012/2013.

## **E Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Memberikan kontribusi bahwa dengan melalui strategi picture and picture dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b) Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi siswa.  
Siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar melalui strategi picture and picture.  
Siswa dapat merasakan suatu proses pembelajaran yang menarik sehingga menumbuhkan semangat untuk belajar.
- b) Bagi guru. Guru mempunyai kemampuan melakukan langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga mempunyai bekal pengalaman dalam pengembangan profesionalismenya. Guru memahami pentingnya inovasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan perbaikan dalam proses pembelajaran.
- c) Bagi sekolah. Sekolah yang seluruh siswanya mampu mencapai hasil belajar sesuai prosentase kelulusan yang telah ditetapkan, otomatis akan meningkatkan prestasi sekolah secara umum. *Output* dari lulusan sekolah tersebut akan menjadi *outcome* yang baik pada jenjang pendidikan berikutnya.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. KAJIAN TEORI**

#### **1. Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

##### **a. Pembelajaran IPA**

Pembelajaran adalah suatu proses dan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, pembelajaran juga merupakan persiapan di masa depan dan sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan

pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan .

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

b. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 12). disebutkan aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan belajar yang harus dilaksanakan dengan giat, rajin, selalu berusaha dengan sungguh-sungguh melibatkan fisik maupun mental secara optimal yang meliputi *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writing activities*, *Drawing activities*, *Motor activities*, *Mental activities*, *Emosional activities* supaya mendapat prestasi yang gemilang (Peduk dan Sulistya, 2011 : 8).

c. Macam-macam Aktivitas dalam pembelajaran

Menurut Peduk dan Sulistya (2011 : 8), macam-macam aktivitas dalam pembelajaran meliputi :

- 1) *Visual activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya .
- 2) *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emosional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

d. Manfaat aktivitas siswa dalam pembelajaran

Aktivitas belajar seperti di atas dapat dialami seorang siswa di sekolah maupun pada waktu belajar di rumah. Bentuk aktivitas

belajar yang lain adalah diskusi di antara teman, mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, dan lain sebagainya dimana semua aktivitas itu bermanfaat untuk memberikan peran aktif ke pada siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, besar harapannya seorang siswa yang benar-benar aktif akan memperoleh hasil belajar yang baik.

e. Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran

Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru
- 2) Menjawab pertanyaan dari guru
- 3) Mengerjakan LKS yang diberikan guru
- 4) Bekerja sama dengan teman satu kelompok
- 5) Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar
- 6) Bertukar pendapat dengan teman pada satu kelompok
- 7) Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar
- 8) Mempresentasikan jawaban di depan kelas
- 9) Merespon jawaban teman

Dalam penelitian ini, indikator yang dijadikan acuan dalam mengukur aktivitas belajar siswa adalah :

- 1) Memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru
- 2) Menjawab pertanyaan dari guru
- 3) Mengerjakan LKS yang diberikan guru
- 4) Bekerja sama dengan teman satu kelompok
- 5) Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar

2. Strategi Pembelajaran *Picture And Picture*

a. Pengertian strategi pembelajaran *picture and picture*

Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Strategi pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu strategi belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis (Ras Eko Budi Santoso,2011).

b. Prinsip dasar strategi *picture and picture*

Prinsip dasar dalam strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.

- 2) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
  - 3) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
  - 4) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
  - 5) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
  - 6) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.
- c. Langkah-langkah pelaksanaan strategi *picture and picture*

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan strategi *Picture and Picture* ini menurut Istarani (2011:7) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
  - 2) Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan.
  - 3) Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi).
  - 4) Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada.
  - 5) Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar.
  - 6) Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan Konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
  - 7) Guru menyampaikan kesimpulan.
- d. Kelebihan dan kelemahan strategi *picture and picture*

Menurut Istarani (2011: 8) strategi *picture and picture* memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan strategi *picture and picture* :

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru

Kelemahan strategi *picture and picture* :

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.



- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
  - 3) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
  - 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.
3. Penerapan Strategi *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Pada proses pembelajaran IPA, biasanya siswa hanya memperhatikan gambar yang dijelaskan oleh guru. Hal itulah yang akhirnya mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan (hasil belajar rendah). Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan strategi pembelajaran kooperatif yang dikombinasikan dengan strategi *picture and picture* untuk mempermudah siswa dalam memahami gambar dan menemukan konsep dari materi yang diajarkan.

Pada pembelajaran IPA di SD, khususnya kelas V semester 2, terdapat Standar Kompetensi (SK) : Memahami Perubahan yang terjadi di Alam dan hubungannya dengan penggunaan Sumber Daya Alam dengan Kompetensi Dasar (KD) : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan. Pada materi tersebut dijelaskan proses terbentuknya tanah, batuan, jenis dan ciri-cirinya. Oleh karena itu strategi *picture and picture* akan mampu mempermudah guru menjelaskan materi, begitu pula siswa akan mudah menyerap materi yang diajarkan.

#### **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian ini diantaranya Dewi Diansari (2011), menyatakan bahwa strategi *Picture and Picture* dapat meningkatkan pembelajaran IPA, meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Gampingan 01 Pagak, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gampingan 01 Pagak, dengan kompetensi dasar : Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, serta kupu-kupu.

#### **C. Hipotesis Tindakan**

Penerapan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas V SDN. Kayen 02 semester dua Tahun Pelajaran 2012/2013.

## METODE PENELITIAN

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu : Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi.

### 1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang di dalamnya tercakup tujuan pembelajaran.
- 2) Menyusun lembaran observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung
- 3) Menyusun bentuk gambar berbagai macam jenis tanah/batuan berdasarkan proses pembuatan/terjadinya.
- 4) Menyusun soal evaluasi setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar setelah tindakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini dilakukan pada jam mata pelajaran IPA yang dilakukan dua siklus:

- 1) Siklus Pertama : Memberikan materi IPA yang dilakukan pada keterampilan mengklasifikasi berbagai jenis tanah/batuan melalui gambar.
- 2) Siklus Kedua : Menjelaskan materi IPA dengan memahami proses pembentukan batuan/proses pembentukan tanah.

### 3. Observasi

Observer mengamati aktivitas siswa saat proses belajar mengajar, yaitu pada saat siswa melihat gambar jenis-jenis tanah/batuan. Adapun yang perlu diamati adalah aktivitas positif siswa yang meliputi kehadiran siswa, siswa yang aktif dalam mencari perbedaan dari jenis-jenis tanah/batuan.

Evaluasi dilakukan untuk umpan balik guru sebagai dasar memperbaiki proses belajar mengajar dan menjadikan program perbaikan. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa tentu dengan melihat ketuntasan daya imajinasi mereka terhadap pemahaman dalam materi pembentukan jenis-jenis tanah/batuan.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan diskusi hasil siklus I, untuk merumuskan kekurangan-kekurangan yaitu yang hendak diperbaiki di siklus berikutnya. Refleksi diambil berdasarkan evaluasi dan observasi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya.

## A. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang penilaiannya dilakukan oleh Guru/observer.
2. Situasi kelas saat kegiatan tindakan pembelajaran, yang penilaiannya dilakukan oleh Guru/observer..
3. Hasil belajar siswa sebagai dampak aktivitas pembelajaran selama mengerjakan soal-soal tes awal dan akhir.
4. Perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Pengumpulan Data**

1. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Observasi
- b) Tes
- c) Dokumentasi
- d) Wawancara

2. Instrumen penelitian

- a) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus di isi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktivitas siswa dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

- b) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda.

## **C. Tehnik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari data yang diperoleh melalui tes kemampuan pemecahan masalah siswa yang diperoleh melalui pemberian lembar tes tertulis dengan menggunakan soal pada proses pembelajaran.

## **D. Indikator Kinerja**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mampu meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas V SDN. Kayen 02 semester dua Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan indikator hasil belajar 75 sebesar 60 % pada siklus I dan 80 % pada siklus II.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I dapat dilihat secara lengkap pada tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran guru

siklus I lampiran III halaman 78. Secara ringkas, dalam kegiatan pembelajaran siklus I guru masih belum optimal dalam pembelajaran. Masih banyak kegiatan yang kadang-kadang dilakukan guru bahkan ada yang tidak pernah dilakukan sama sekali.

Observasi kegiatan mengajar guru pada siklus II dapat dilihat secara lengkap pada tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran guru siklus II lampiran VI halaman 105. Secara ringkas, dalam kegiatan pembelajaran siklus II guru sudah optimal dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang selalu guru lakukan sesuai dengan RPP yang dibuat. Oleh karena itu kegiatan mengajar guru sudah bisa dikatakan baik.

## 2. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi *picture and picture* dapat dilihat secara lengkap dalam lampiran VI (halaman 82) dan lampiran VII (halaman 109).

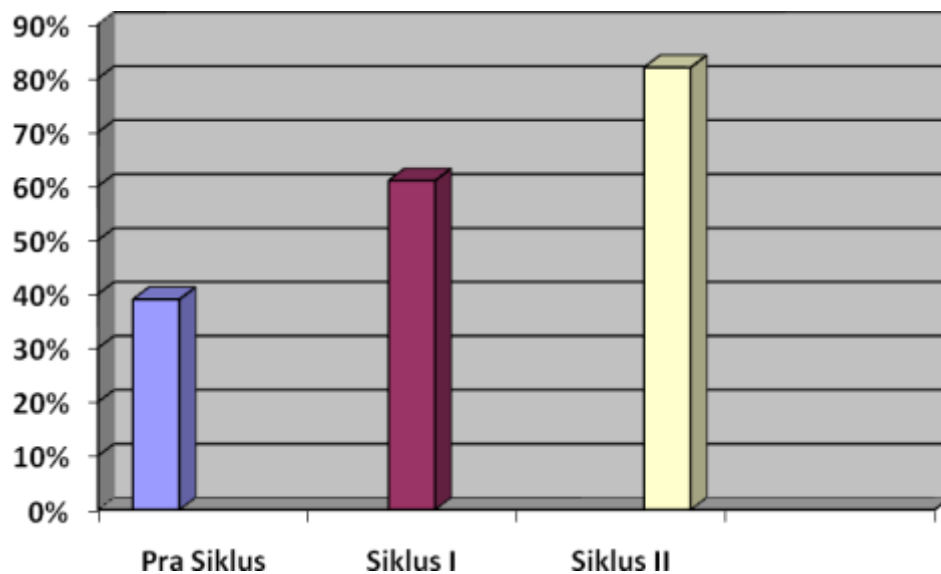
Secara ringkas hasil peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam tabel 8. Dari tabel dapat dilihat bahwa masing-masing siswa mengalami peningkatan aktivitas dalam belajar mereka seiring dengan digunakannya strategi pembelajaran *picture and picture*.

Tabel. 8. Daftar Prosentase Aktivitas Siswa Sebelum dan Setelah Tindakan

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Moh. Agung M.	47%	60%	80%
2	Ahsin Bil Hakim	53%	67%	87%
3	Akbaru Jawahir	47%	60%	93%
4	Aliya Noveliani	53%	67%	67%
5	Dany Hermawan	33%	53%	87%
6	Deas Putri Silvia	47%	60%	93%
7	Devi Novitasari	27%	53%	93%
8	Erika Febbiyanti	33%	67%	67%
9	Febriyanto Nugroho	33%	53%	67%
10	Maharani W.	47%	60%	87%
11	Moh. Choirul Iqbal	53%	53%	67%
12	Moh. Andreanto	27%	67%	93%
13	Muh. Akbar	47%	47%	87%
14	Muamar Khadafi	33%	67%	67%
15	Muh. Dicky Afrianto	27%	47%	93%
16	Putra Haidinan Ahsan	47%	67%	67%
17	Reza Arjun Rozaq	40%	47%	93%
18	Uliana Rismawati	47%	67%	87%
19	Yani Septia Lestari	33%	60%	73%
20	Yuliana Agustin	33%	67%	80%

21	Zuliana W.	33%	60%	87%
22	Fara Fadillah	27%	67%	93%
23	Hilda Anggraeni	40%	80%	80%
Rata-rata Prosentase Aktivitas Belajar		39 %	61 %	82 %

Dari gambar 6 di bawah ini, terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Terlihat rata-rata aktivitas belajar siswa pra siklus sebesar 39 % meningkat menjadi 61 % di akhir siklus I dan 82 % di akhir siklus II. Hal ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian ini.



Gambar 6. Grafik Prosentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Srtategi *Picture and Picture*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN. Kayen 02 semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan danya peningkatan prosentase aktivitas belajar siswa sebesar 39 % pada pra siklus, menjadi 61 % di siklus I dan 82 % di akhir siklus II. Oleh karena itu strategi *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang efektif meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena strategi ini mampu merangsang siswa berpikir kreatif, melatih siswa untuk focus terhadap pelajaran serta merangsang kepercayaan diri siswa.

## B. Saran

Saran dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Kepala Sekolah sebagai motor penggerak perbaikan pembelajaran hendaknya selau menjaga hubungan baik dengan para guru melalui kerja kolaborasi.
  - b. Kepala Sekolah sebaiknya selalu memantau kegiatan pembelajaran melalui supervisi tiap-tiap kelas.
2. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya cermat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang mampu menarik antusiasme siswa untuk belajar.
  - b. Guru sebaiknya selalu melakukan pendekatan secara emosional terhadap siswa, agar siswa terlatih percaya diri.
3. Bagi Peneliti Lainnya  
Bagi peneliti lainnya hendaknya melakukan penelitian sejenis dengan obyek dan subyek yang berbeda untuk lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Dewi Diansari, (2011). *Penerapan Model untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN Gampingan 01 Pagak*. SKRIPSI Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar & Prasekolah : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Ervawulandari, (2011). *Penggunaan model picture and picture untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Gadingkulon 03 Dau Malang*. Tugas Akhir Program Studi S1 PJJ PGSD.
- Istarani, (2011). *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.
- Riandari, H. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.  
Online. <http://model-kurikulum-tingkatsatuan-pendidikan>.
- Mariani dkk., (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 UKUI Tahun Ajaran 2009/2010*. Jurnal Penelitian : FKIP Propinsi Riau.

Nur Padilla (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sains di Kelas IV SD N17/I Rantau Puri*. Jurnal Penelitian.

Peduk Rintayati dan Sulistya Partomo Putro, (2011). *Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)*. Jurnal Penelitian Prodi PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ras Eko Budi Santoso, (2011). [http :www.ras-eko.c0.cc/2011/model-model pembelajaran picture-and-picture.html](http://www.ras-eko.c0.cc/2011/model-model-pembelajaran-picture-and-picture.html).

[www.Techonly\\_13's blog. Trueno-AE-86-in Education. Instrumen Aktivitas Belajar IPA](http://www.Techonly_13's_blog.Trueno-AE-86-in_Education.Instrumen_Aktivitas_Belajar_IPA).